

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum, penelitian ini telah mencapai tujuannya yakni menemukan dan mengadaptasikan sebuah model pembelajaran kreatif dan produktif dengan memanfaatkan alat musik bambu di sekolah dasar. Model ini diadaptasi berdasarkan pertimbangan bahwa pada dasarnya siswa memiliki potensi maju dan berkembang sepanjang ada lembaga pendidikan/sekolah yang memberikan pembelajaran kreatif dan produktif secara berkesinambungan, sehingga setiap siswa dapat dengan mudah mengadopsi inovasi. Secara khusus penelitian ini mengajukan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

Pertama, pada awalnya pembelajaran yang dilakukan oleh Guru kelas dalam pembelajaran seni musik di SD Pancasila Lembang bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran kepada siswa di sekolah melalui pengalaman berapresiasi, berekspresi melalui pengalaman bermusik yang didapatnya, sehingga tumbuh kepekaan rasa terhadap kesenian, serta dapat menghargai seni dan budayanya, Namun kemampuan untuk menuju kearah tersebut sangat sulit, karena setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda. SDN Pancasila Lembang memiliki beberapa daya dukung dalam rangka pengembangan model pembelajaran kreatif dan produktif, yaitu melalui pemanfaatan lingkungan sekitar dengan pemanfaatan alat musik bambu.

Kedua, model diawali dengan pertimbangan kondisi objektif para siswa. Proses pembelajaran di padukan dengan bimbingan dan latihan dari guru, melalui berbagai strategi terutama dengan mempertunjukkan kebolehan para siswa didalam setiap kesempatan. Hasil adaptasi model dianalisis secara deskriptif untuk membuat keputusan dalam memperbaiki model konseptual yang telah dibuat untuk siap diuji-cobakan, cara mengimplementasikan model diawali dengan proses identifikasi kebutuhan belajar siswa, selanjutnya disiapkan model pembelajaran kreatif dan produktif dalam tiga tahap.

Ketiga, penilaian dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan dan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dan pengembangan kreativitas siswa melalui berbagai pembelajaran dan latihan. Selanjutnya model yang sudah dilaksanakan dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa, ternyata selain terjadi pengembangan kreativitas siswa, juga terdapat perubahan yang sangat mendasar dimana siswa memiliki rasa tanggung jawab yang sangat tinggi, memiliki rasa percaya diri dan produktif.

B. Saran

Penelitian mendapatkan temuan-temuan yang diperoleh sebagai hasil analisis yang berlandaskan konsepsi keilmuan, sehingga peneliti perlu mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Seni

Penelitian yang menyangkut adaptasi model pembelajaran kreatif dan produktif dengan pemanfaatan alat musik bambu di SD, ternyata lebih efektif untuk peningkatan kreativitas siswa, sehingga implementasi model tersebut dapat ditingkatkan kualitas dan jangkauan pelaksanaannya hingga melibatkan partisipasi dari semua pihak. Model yang diadaptasikan diharapkan dapat diterapkan di sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan khususnya, atau sekolah dibawah naungan yayasan lain pada umumnya.

2. Bagi Siswa

Pelaksanaan model pembelajaran kreatif yang diadaptasikan melalui pemanfaatan alat musik bambu dalam pembelajaran seni musik secara kolaboratif, memberikan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk mempersiapkan hidup bermakna di masyarakat serta memiliki keterampilan dan keahlian yang berdampak pada penumbuhan rasa tanggung jawab, percaya diri, mandiri, dan produktif. Kondisi realitas demikian bagi siswa dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara kolaborasi di rumah maupun di sekolah. Melalui pembelajaran seni musik dengan pengadaptasian model pembelajaran kreatif dan produktif, juga merupakan salah satu usaha untuk memberikan pengalaman berpikir kreatif pada siswanya.

3. Bagi Pemerintah

Partisipasi pemerintah baik pusat maupun daerah untuk dewasa ini dirasakan masih cukup dominan, walau paradigma pembangunan mulai bergeser kepada pemberdayaan masyarakat. Keadaan demikian berdampak pada penyelenggaraan pendidikan, dimana pihak lembaga pendidikan masih

tergantung terhadap intervensi pemerintah dalam bentuk penyediaan fasilitas, maupun stimulan biaya. Konsekuensi bagi pemerintah setempat dan instansi terkait selayaknya memfasilitasi dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

4. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Dalam penelitian ini belum dapat menjangkau partisipasi semua penyelenggara pendidikan seni di sekolah-sekolah secara efektif. Sekolah dengan berbagai keterbatasan memiliki kepentingan untuk memecahkan masalah siswa agar bisa mandiri dan kreatif. sehingga untuk penelitian lebih lanjut direkomendasikan apabila melakukan penelitian adaptasi model pembelajaran kreatif dapat mengkolaborasikan antara kondisi lingkungan sekolah dengan berbagai kegiatan pembelajaran sesuai dengan pasilitas yang ada di sekolah.

Adaptasi model pembelajaran kreatif dengan pemanfaatan alat musik bambu di SD, sangat efektif untuk menangani masalah pembelajaran seni musik di kelas, namun belum semua terpecahkan, sehingga disarankan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagaimana mendisain model pembelajaran kreatif dan produktif yang paling efektif bagi para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Zainudin (1986), *Andragogi*, Bandung Angkasa.
- Borg, W.R. et.all, (1989), *Educational Research*, New York: Pitman Publishing.
- Davis, Keith, (1985), *Human Behavior at Work: Organizational Behavior*. New Delhi: tata McGraw-Hill Publishing Company.
- Fattah, N. (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Gordon G. Darkenwald & Sharan B. Merriam (1982) *Adult Education Foundation of Practice*: Happer & Row, Publishers, New York.
- Gowan, J. C. (1981). *The Use of Developmental Stage Theory in Helping Gifted Children Become creative*.
- Gary, S.B. (1993). *Human Capital: a Theoretical: and Empirical Analysis With Special Reference to Educational*. Chicago; The University of Chicago Press.
- Hanseker Philip, Dkk (1999), *Teknik Pendampingan*, Jakarta: Grasindo.
- Harahap, Irwansyah (2002), *Alat Musik Dawai*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni.
- Hastuti, L.W. (2004). *Psikologi Perkembangan Anak*, Semarang.
- James H Mc Millan and Sally Schumacher (2001). *Research in Education (a conceptual introduction)*. New York: Logman.
- Knowles, M. (1977). *The Modern Praticice of Adult Education. Andragogy Versus Pedagogy*, New York: Association Press.
- Kubarsah, Ubun. (1994). *Waditra*. CV. Sampurna.
- Mack, Dieter. (1996). *Pendidikan Musik*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Masunah, Juju. (2003). *Apresiasi Seni dan Budaya dalam Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Moleong, J,L (2006), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo R. (2001), *Filsafat Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik (2001). *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*, Bandung Sinar Baru Algentino.
- Pontak, E , (1981),*Beberapa Aspek Yang Dapat Menumbuhkan Aktivitas Belajar Anak*, Jakarta: Karya Bhakti Ria Pembangunan.
- Roesmidi & Riza. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprint Jatinangor.
- Syaodih, N, (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Sukanda Enip, & Kubarsah, Ubin. (1994). *Ragam Cipta Mengenal Seni Pertunjukan Jawa Barat*. Bandung: CV. Sampurna.
- Surya, M , (1985), *Psikologi Perkembangan*, BP-FIP-Institut Keguruan Ilmu Pendidikan, Bandung.
- Supriadi, D, (1995), *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*, Jakarta: Alfabeta
- Stewart, A. M. (1998). *Empowering People Pemberdayaan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.